PELATIHAN *AL-IMLA' AL-MANQUL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL) DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN JANNATUL QUR'AN, KEL. SAMATA, KEC. SOMBA OPU, KAB. GOWA

Ahmad Sirfi Fatoni[1)*], Rahmat Rizal[2)], Muhammad Rifai[3)]
[1)]Sastra Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email : ahmad.sirfi.fatoni@unm.ac.id
[2)]Teknik Sipil Bangunan Gedung, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: muhammadrifaiazka10@gmail.com
[3)]Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Studi Al-Qur'an dan Ilmu Keislaman Sunan Pandanaran Yogyakarta, Indonesia
Email : muhammadrifaiazka10@gmail.com

Abstract
This community service program aimed to improve al-Imla' al-Manqul (copy dictation) skills in Arabic language learning for students at Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an, Samata Village, Somba Opu District, Gowa Regency. The program was designed using a Student-Centered Learning (SCL) approach, positioning learners as active participants through text-copying exercises, collaborative work, peer feedback, and learning reflection. The implementation consisted of three stages: preparation (needs assessment and material development), training implementation (demonstration, guided practice, and independent practice), and evaluation through classroom observation and assessment of students' written work before and after the training. The activity results indicated improvements in the accuracy of Arabic letter formation, vowel marks, and punctuation, as well as increased participation, autonomy, and self-confidence among learners during the learning process. The SCL approach also provided teachers and facilitators with a more interactive instructional model that can be readily replicated in regular TPQ activities. Therefore, SCL-based al-Imla' al-Manqul training is effective in strengthening Arabic writing literacy within nonformal religious education settings.
Keywords: Al-Imla' al-Manqul; Arabic language learning; Student-Centered Learning; TPQ; community service.

Abstrak
Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan al-Imla' al-Manqul (dikte salin) dalam pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an, Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Kegiatan dirancang menggunakan pendekatan Student Centered Learning (SCL) yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif melalui latihan menyalin teks, kerja kelompok, umpan balik sejawat, dan refleksi hasil belajar. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan (identifikasi kebutuhan dan penyusunan materi), pelaksanaan pelatihan (demonstrasi, praktik terbimbing, dan praktik mandiri), serta evaluasi melalui observasi proses belajar dan penilaian hasil tulisan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan ketepatan penulisan huruf, harakat, dan tanda baca Arab, serta meningkatnya partisipasi, kemandirian, dan kepercayaan diri peserta didik selama proses pembelajaran. Pendekatan SCL juga membantu guru/pendamping memperoleh model pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah direplikasi pada kegiatan rutin TPQ. Dengan demikian, pelatihan al-Imla' al-Manqul berbasis SCL efektif mendukung penguatan literasi tulis bahasa Arab di lingkungan pendidikan keagamaan nonformal.
Kata Kunci: al-Imla' al-Manqul; pembelajaran bahasa Arab; Student Centered Learning; TPQ; pengabdian kepada masyarakat.

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki posisi penting dalam kehidupan umat Islam. Selain berfungsi sebagai bahasa komunikasi, bahasa Arab juga menjadi bahasa utama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa Arab perlu ditanamkan sejak dini melalui berbagai lembaga pendidikan, termasuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar di TPQ tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca dan memahami kosakata, tetapi juga mencakup keterampilan menulis (maharah al-kitabah) yang menjadi salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Keterampilan menulis bahasa Arab memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi karena peserta didik dituntut untuk memahami bentuk huruf, posisi huruf dalam kata, kaidah penyambungan huruf, serta ketepatan penulisan sesuai dengan kaidah imla'. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ilmu imla' merupakan salah satu cabang ilmu yang berfungsi untuk melatih peserta didik agar mampu menuliskan kata-kata dan kalimat bahasa Arab secara benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Penguasaan imla' yang baik akan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks-teks berbahasa Arab secara lebih efektif.

Salah satu bentuk pembelajaran imla' yang sering digunakan pada tingkat dasar adalah Al-Imla' Al-Manqul. Al-Imla' Al-Manqul merupakan kegiatan menulis dengan cara menyalin teks yang telah tersedia di papan tulis, buku, atau media pembelajaran lainnya. Metode ini sangat sesuai diterapkan kepada peserta didik pemula karena dapat membantu mereka mengenali bentuk huruf Arab, memahami kaidah penulisan, serta membiasakan diri dalam menulis bahasa Arab secara benar. Melalui latihan yang berulang, peserta didik akan memiliki kemampuan motorik dan visual yang lebih baik dalam menuliskan huruf, kata, maupun kalimat bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an, Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, ditemukan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab para santri masih perlu ditingkatkan. Sebagian santri mengalami kesulitan dalam menyalin tulisan Arab secara tepat, terutama pada aspek bentuk huruf, penyambungan huruf, serta penempatan harakat. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih didominasi oleh metode ceramah dan demonstrasi guru sehingga keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian santri kurang termotivasi untuk berlatih menulis bahasa Arab secara mandiri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang relevan adalah Student Centered Learning (SCL). Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran sehingga mereka terlibat secara aktif dalam menemukan, memahami, dan mempraktikkan materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran Al-Imla' Al-Manqul, penerapan metode Student Centered Learning dapat mendorong santri untuk lebih aktif mengamati, menyalin, mendiskusikan, memperbaiki kesalahan tulisan, serta melakukan evaluasi terhadap hasil kerja mereka sendiri maupun teman sebayanya.

Melalui pelatihan *Al-Imla' Al-Manqul* berbasis *Student Centered Learning* atau SCL, diharapkan para santri atau anak-anak mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab secara bertahap dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan kepercayaan diri santri dalam menulis bahasa Arab, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu bentuk kontribusi dan

sumbangsih perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan masyarakat, khususnya pada lembaga pendidikan keagamaan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an.

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an, Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Sasaran kegiatan adalah para santri TPQ yang sedang mempelajari dasar-dasar bahasa Arab dan keterampilan menulis huruf Arab. Metode pelaksanaan pengabdian dirancang dengan menggunakan pendekatan Student Centered Learning (SCL) yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh tahapan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran bahasa Arab di TPQ Jannatul Qur'an. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pengelola TPQ, mengidentifikasi kebutuhan peserta, menyusun materi pelatihan *Al-Imla' Al-Manqul,* menyiapkan media pembelajaran, lembar kerja peserta, instrumen evaluasi, serta menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan pula analisis kemampuan awal santri terkait keterampilan menulis bahasa Arab.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui beberapa sesi pembelajaran yang menerapkan prinsip Student Centered Learning. Kegiatan diawali dengan pemberian penjelasan singkat mengenai konsep dasar Al-Imla' Al-Manqul, manfaatnya dalam pembelajaran bahasa Arab, serta teknik penulisan huruf dan kata bahasa Arab yang benar.

Selanjutnya, peserta diberikan contoh teks sederhana yang ditampilkan melalui papan tulis atau lembar kerja. Para santri diminta mengamati teks tersebut secara mandiri, kemudian menyalinnya ke buku latihan masing-masing. Selama proses berlangsung, fasilitator berperan sebagai pendamping yang memberikan arahan, bimbingan, serta umpan balik terhadap hasil tulisan peserta.

Untuk meningkatkan keaktifan peserta, kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui diskusi kelompok kecil, peer assessment (penilaian antarteman), serta presentasi hasil latihan. Dengan cara ini, peserta tidak hanya belajar dari instruktur, tetapi juga belajar melalui interaksi dan kolaborasi dengan sesama peserta.

3. Tahap Pendampingan

Setelah pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan secara intensif kepada peserta. Pendampingan dilakukan melalui latihan-latihan menulis yang berkelanjutan dengan tingkat kesulitan yang meningkat secara bertahap. Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan penulisan yang ditemukan selama proses latihan sehingga pemahaman mereka terhadap kaidah imla' menjadi lebih kuat.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program pelatihan. Evaluasi mencakup aspek proses dan hasil. Evaluasi proses dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi, keaktifan, dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan dengan membandingkan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan melalui tes menulis (pre-test dan post-test) yang berisi tugas menyalin kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab.

Data hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab para santri. Indikator keberhasilan kegiatan ditandai dengan meningkatnya ketepatan penulisan huruf, kata, dan kalimat bahasa Arab, meningkatnya partisipasi aktif peserta dalam pembelajaran, serta tumbuhnya

motivasi belajar bahasa Arab di kalangan santri TPQ Jannatul Qur'an.

5. Tahap Pelaporan

Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat yang memuat seluruh rangkaian kegiatan, hasil pelaksanaan, capaian program, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengembangan program serupa pada masa mendatang. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran Al-Imla' Al-Manqul berbasis Student Centered Learning pada lembaga pendidikan keagamaan lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pelatihan Al-Imla' Al-Manqul dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Student Centered Learning (SCL) di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an, Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa" telah dilaksanakan dengan melibatkan para santri sebagai peserta utama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab melalui penguasaan keterampilan al-imlā' al-manqūl dengan pendekatan Student Centered Learning (SCL) yang menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas pembelajaran.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan tahap observasi dan identifikasi kebutuhan peserta. Berdasarkan hasil pengamatan awal, ditemukan bahwa sebagian besar santri masih mengalami kesulitan dalam menyalin teks Arab secara benar, terutama pada penulisan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, penggunaan harakat, penempatan hamzah, serta penyambungan dan pemisahan huruf dalam kata. Selain itu, metode pembelajaran yang selama ini digunakan masih cenderung berpusat pada guru sehingga partisipasi aktif santri dalam proses pembelajaran belum optimal. Berikut dokumentasi dalam pelaksanaan program pengabdian ini.



Gambar 1. Foto Bersama dan Salah Satu dari Kegiatan Program Pengabdian ini.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan materi mengenai konsep dasar al-imlā' al-manqūl, kaidah-kaidah penulisan huruf Arab, serta teknik menyalin teks bahasa Arab yang benar. Materi kemudian dipraktikkan secara langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran berbasis SCL, seperti diskusi kelompok, latihan kolaboratif, penugasan individu, pembelajaran berbasis praktik (learning by doing), dan presentasi hasil kerja peserta. Melalui kegiatan tersebut, santri diberikan kesempatan untuk aktif mengamati, menulis, mengoreksi, serta mendiskusikan hasil tulisan mereka bersama teman sebaya maupun pendamping pelatihan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menulis teks Arab secara tepat dan sistematis. Santri menjadi lebih teliti dalam memperhatikan bentuk huruf, penggunaan tanda baca, serta kesesuaian tulisan dengan teks sumber. Selain itu, tingkat partisipasi peserta selama pelatihan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari antusiasme santri dalam mengikuti setiap sesi, keberanian mengajukan

pertanyaan, serta keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas kelompok yang telah dirancang oleh tim pengabdian.

Selain peningkatan aspek keterampilan menulis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta. Para santri menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran bahasa Arab karena proses pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, dan memberikan ruang bagi mereka untuk terlibat secara aktif. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dalam bidang al-imlā', tetapi juga membangun sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab secara umum.

Pembahasan

Pelatihan *al-imlā' al-manqūl* yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an menunjukkan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab dapat ditingkatkan secara efektif melalui penerapan metode Student Centered Learning (SCL). Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks pembelajaran al-imlā', keterlibatan aktif peserta menjadi faktor penting karena kemampuan menulis tidak dapat diperoleh hanya melalui penjelasan teoritis, tetapi memerlukan latihan yang berkesinambungan dan praktik langsung.

Penerapan metode SCL dalam pelatihan ini memungkinkan santri untuk belajar melalui proses mengamati, meniru, mempraktikkan, dan mengevaluasi hasil tulisan mereka secara mandiri maupun berkelompok. Proses tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Ketika santri diberi kesempatan untuk mengoreksi tulisan teman sebaya dan mendiskusikan kesalahan yang ditemukan, mereka tidak hanya memahami bentuk penulisan yang benar, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif.

Dari aspek pedagogis, penggunaan metode SCL terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dibandingkan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Dalam pelatihan ini, guru atau fasilitator berperan sebagai pembimbing dan pendamping yang mengarahkan proses pembelajaran, sedangkan santri menjadi subjek utama yang aktif mengeksplorasi materi. Pola pembelajaran seperti ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam karena peserta memperoleh pengetahuan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Keberhasilan pelatihan juga terlihat dari meningkatnya ketelitian peserta dalam menyalin teks Arab. Sebelum pelatihan, kesalahan yang sering ditemukan meliputi penulisan huruf yang kurang tepat, penghilangan harakat, kesalahan penyambungan huruf, serta ketidaksesuaian antara tulisan dan teks sumber. Setelah mengikuti pelatihan, frekuensi kesalahan tersebut berkurang secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara sistematis dan berulang mampu memperkuat kemampuan motorik serta visual peserta dalam mengenali dan menuliskan huruf-huruf Arab dengan benar. Berikut salah satu materi dari program pengabdian ini.



Gambar 2. Salah satu Materi dari Program Pengabdian ini.

Lebih lanjut, pelatihan ini memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an. Keterampilan al-imlā' al-manqūl merupakan fondasi penting yang harus dikuasai sebelum peserta mempelajari bentuk-bentuk imla lainnya, seperti al-imlā' al-manẓūr dan al-imlā' al-ikhtibārī. Penguasaan keterampilan dasar ini akan membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta memahami teks-teks berbahasa Arab secara lebih baik.

Dari sisi pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an. Program pelatihan tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta didik, tetapi juga menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh para pengajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dengan mengintegrasikan metode SCL ke dalam pembelajaran bahasa Arab, proses pendidikan menjadi lebih partisipatif, efektif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan menunjukkan bahwa pembelajaran *al-imlā' al-manqūl* melalui metode *Student Centered Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab الكتابة باللغة العربية, memperkuat motivasi belajar peserta, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan SCL layak dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif dalam meningkatkan kualitas literasi bahasa Arab pada lembaga pendidikan keagamaan tingkat dasar.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan *Al-Imla' Al-Manqul* dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Student Centered Learning* (SCL) di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an, Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab para peserta. Penerapan metode *Student Centered Learning* (SCL) menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, partisipatif, dan berorientasi pada peserta didik, sehingga mereka tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran imla'.

Melalui kegiatan ini, para santri memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kaidah-kaidah dasar *al-imla' al-manqul,* mampu menuliskan kosakata dan kalimat bahasa Arab dengan tingkat ketepatan yang lebih baik, serta menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman pembelajaran yang inovatif bagi lembaga mitra sehingga dapat menjadi alternatif model pembelajaran bahasa Arab yang efektif untuk diterapkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi literasi bahasa Arab peserta, tetapi juga mendukung pengembangan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan Pelatihan *Al-Imla' Al-Manqul* dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Student Centered Learning* (SCL) di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an, Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Jannatul Qur'an beserta seluruh pengajar dan santri yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga

disampaikan kepada institusi perguruan tinggi, fakultas, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungan administratif maupun akademik dalam penyelenggaraan program pengabdian ini. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Semoga sinergi yang telah terjalin antara perguruan tinggi dan masyarakat ini dapat terus berlanjut dalam berbagai program yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan pengembangan kompetensi keagamaan generasi muda saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyyah Filantrophi, & Martoyo Martoyo. (2024). Ta'lim Muta'alim Fasal 9 Tentang Kasih Sayang dan Nasihat. Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 2(4), 302–311. https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1469

Adibah, I. Z. (2017). Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam. INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam), 1(1), 1–20.

Bima Praditya, A., Ichsan, Y., Nailatsani, F., & Syifa Miasari, R. (2022). Aktualisasi Pendidikan Akhlak Pada Kitab Ayyuhal Walad Dalam Kehidupan Sehari-Hari. Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 19(1), 45–59. https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19(1).7317

Danil, M. (2020). Pentingnya Memahami Peran Metodologi Studi Islam Terhadap Generasi Milenial di Era Digitalisasi. Profetika: Jurnal Studi Islam, 223–230.

Faizah, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(01).

Fatoni, A. S. I. R. R. S. Muh. I. S. A. (2025). Pelatihan Kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyyah Bagi Para Santri Di Pondok Pesantren. Litera Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 89–101.

Khoiruddin, M. A. (2014). Pendekatan sosiologi dalam studi Islam. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 25(2), 348–361.

Leni, N. (2018). Peran Antroplogi Bagi Studi Islam. Analisis: Jurnal Studi Keislaman, 18(2), 233–252.

Nafeh Jassim, A. (2022). Imam Muhammad bin Al-Hussein bin Abdullah Al-Baghdadi Al-Ajri (d. 360 AH) And his approach in his book "Akhlaq al-Ulama. Al-Anbar University Journal For Humanities, 2022(2), 959–981. https://doi.org/10.37653/juah.2022.174754

Parry, R. D. (1997). Morality and Happiness: Book IV of Plato's Republic. Journal of Education, 179(3), 31–47. https://doi.org/10.1177/002205749717900304

Rahmadi, R. , A. A. , S. F. , S. N. , & G. R. (2024). Konsep Dasar Studi Islam. Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam, 9(2), 71–76.

Rasyid, A., Ida Afidah, & Arif, M. F. (2025). Pesan Dakwah Akhlak dalam Kitab Alaa Laa. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, 135–142. https://doi.org/10.29313/jrkpi.v5i2.8276

Rohmatika, R. V. (2019). Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner Dalam Studi Islam . Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama, 14(1), 115–132.

Soca Regita Sisilia, Sobar Al Ghazal, & Fitroh Hayati. (2024). Analisis Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim Karya K.H. Hasyim Asy'ari BAB Akhlak Guru dan Murid dalam Menuntut Ilmu. Bandung Conference Series: Islamic Education, 4(1), 14–19. https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10340

Sultana, I., & Fatima, K. (2022a). Importance of Moral Education in Educational Institutions in the Context of Islam: An

Analytical Study. Al-Wifaq, 5(1), 41–55. https://doi.org/10.55603/alwifaq.v5i1.e4

Sultana, I., & Fatima, K. (2022b). Importance of Moral Education in Educational Institutions in the Context of Islam: An Analytical Study. Al-Wifaq, 5(1), 41–55. https://doi.org/10.55603/alwifaq.v5i1.e4

Supriatna, I., Sopa, S., Bahri, S., & Suharsiwi, S. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab BulÅ«g Al-marÄm min Adillah Al-aá¸¥kÄm Karya Ibnu á¸¤ajar Al-`asqalÄnÄ« dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter. Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, 6(1), 35–52. https://doi.org/10.24853/ma.6.1.35-52

Uus Husni Hoer, Robiatul Samiah, Ahmad Daud, Sarah Apiani, & Zaki Rizanata. (2025). Hadith Study of Morals: Praiseworthy and Disgraceful Behavior. Taqriri: Journal of Al-Hadith Science Studies, 1(1), 1–10. https://doi.org/10.61166/taqriri.v1i1.1

Zahara, F. N., & Satria, R. (2024). Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Umar Ibnu Ahmad Barjah di dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Jilid I. ANWARUL, 4(1), 433–442. https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2663